

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM INDUSTRI MAKANAN OLAHAN DI BEI PERIODE 2018- 2022

Elizabeth Juan Terran¹

Center for Accounting Studies, Faculty of Economics, Universitas Katolik Parahyangan

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti

Center for Accounting Studies, Faculty of Economics, Universitas Katolik Parahyangan

ABSTRACT

Stocks are a popular financial instrument traded in the capital market because they can generate promising returns with relatively small capital. However, every investment carries its own risks. Therefore, investors need to conduct fundamental or technical analysis in making investment decisions. Several factors can influence stock returns, such as profitability and dividend policy. This study examines the influence of profitability (return on equity) and dividend policy (dividend payout ratio) on stock returns in the processed food industry listed on the IDX from 2018-2022. The method used is hypothetico-deductive with a total sample of 10 companies selected using purposive sampling and secondary data obtained from financial reports. This study uses Eviews 12 Lite SV to analyze the data. The results show that profitability has a partial positive effect on stock returns, while dividend policy does not have a partial effect on stock returns. Simultaneously, profitability and dividend policy have an effect on stock returns by 20.95%. This study recommends further research with a broader sample and additional variables to provide a more representative picture.

Keywords: *dividend policy, profitability, stock return*

ABSTRAK

Saham adalah salah satu instrument keuangan yang populer diperdagangkan di pasar modal karena dapat menghasilkan *return* yang menjanjikan dengan modal yang tergolong kecil. Namun, setiap investasi memiliki risikonya masing-masing. Maka, investor membutuhkan untuk melakukan analisis fundamental atau teknikal dalam pengambilan Keputusan investasi. Terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi *return* saham, seperti profitabilitas dan kebijakan dividen. Penelitian ini mengkaji pengaruh profitabilitas (*return on equity*) dan kebijakan dividen (*dividend payout ratio*) terhadap *return* saham pada perusahaan industri makanan olahan di BEI tahun 2018-2022. Metode yang digunakan adalah *hypothetico-deductive method* dengan menggunakan total sampel 10 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan Eviews 12 Lite SV untuk melakukan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan kebijakan dividen secara parsial tidak terbukti berpengaruh terhadap *return* saham. Secara simultan, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap *return* saham sebesar 20,95%. Penelitian ini merekomendasikan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dan variabel tambahan untuk menghasilkan gambaran yang lebih representatif.

Kata kunci: kebijakan dividen, profitabilitas, *return* saham

Klasifikasi JEL: G32; D24; G11

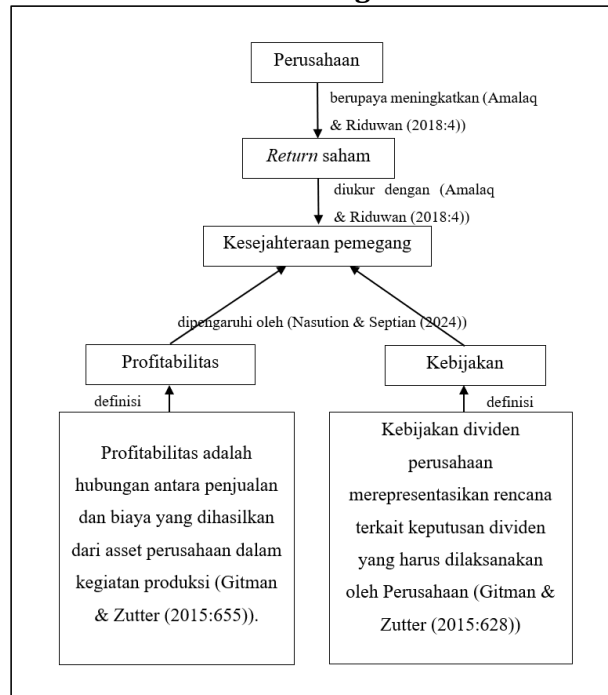
¹ elizabethtrn21@gmail.com

1. PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi yang pesat membuat istilah investasi menjadi tidak asing di kalangan masyarakat Indonesia. Fenomena ini dapat dilihat dengan adanya pertumbuhan jumlah investor pasar modal yang signifikan pada tahun 2021. Menurut (Mingka et al., 2023), salah satu factor yang menyebabkan pertumbuhan jumlah investor adalah efek domino COVID-19, yaitu penurunan pendapatan masyarakat dan peningkatan kesadaran akan pentingnya berinvestasi. Investasi adalah aktivitas untuk menempatkan dana pada satu atau lebih bentuk asset dalam periode tertentu dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan (Gayo, 2022). Saham adalah salah satu instrument keuangan yang populer diperdagangkan di pasar modal karena pandangan masyarakat terhadap saham yang dapat memberikan *return* yang menjanjikan dengan modal yang tergolong kecil. Namun, investor juga tetap harus berhati-hati dalam membuat keputusan investasi karena saham juga memiliki risiko seperti risiko pasar dan risiko finansial. Maka, para investor membutuhkan strategi dalam melakukan analisis saham untuk mengurangi risiko kerugian dengan melakukan analisis fundamental atau teknikal.

Fokus utama suatu perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan para investor dengan *return* saham (Amalaq & Riduwan, 2018:4). *Return* saham dapat dipengaruhi oleh profitabilitas dan kebijakan dividen. Profitabilitas adalah relasi antara pemasukan dan biaya yang diproduksi melalui asset perusahaan (Gitman & Zutter, 2015:130&655). Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas, yaitu *return on equity* (ROE). Umumnya, investor akan cenderung lebih memilih untuk investasi pada saham perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi. Semakin banyak investor yang berinvestasi pada suatu saham Perusahaan, harga saham tersebut akan mengalami peningkatan yang dapat berdampak pada meningkatnya *capital gain*. Selain itu, perusahaan yang mengalami kerugian atau memiliki ROE yang rendah tidak dapat membagikan dividen, seperti yang tertulis pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pangestu & Wijayanto (2020) serta Ramdiani & Iradianty (2020). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Manaida et al. (2021) dan Kusumawardhani & Sapari (2021).

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan untuk membagikan dividen, besar kas yang didistribusikan, dan cara dividen tersebut dibagikan (Gitman & Zutter, 2015:614). Pembayaran keuntungan bersih kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai akan meningkatkan harga saham sehingga investor akan menerima *return* saham yang tinggi melalui *capital gain*. Selain itu, semakin tinggi jumlah dividen yang dibayarkan perusahaan kepada investor akan meningkatkan *return* saham yang diterima melalui dividen itu sendiri. Berdasarkan penelitian yang dijalankan oleh (Arramdhani & Cahyono, 2020) serta (Nasution & Septian, 2024), kebijakan dividen berpengaruh terhadap *return* saham. Akan tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Shalsa & Rahmiyatun, 2024) serta (Kusumawardhani & Sapari, 2021) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Amalaq & Riduwan (2018:4), Nasution & Septian (2024), dan Gitman & Zutter (2015)

2. TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut Kieso et al., (2020:63), laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang berguna bagi para penggunanya dalam pengambilan keputusan ekonomi, terutama terkait alokasi modal dan pendanaan perusahaan. Terdapat empat jenis laporan keuangan utama, yaitu laporan posisi keuangan (*balance sheet*) yang memberikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas pada suatu tanggal tertentu; laporan laba rugi yang menyajikan pendapatan dan beban untuk menghasilkan laba pada periode tertentu; laporan arus kas yang merangkum kas masuk dan keluar selama periode tertentu; dan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan perubahan akun ekuitas dan total ekuitas dalam suatu periode. Setiap laporan keuangan dilengkapi dengan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang memberikan informasi tambahan pada akun-akun yang disajikan. Kieso et al. (2020:64) berpendapat bahwa tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat bagi investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan terkait penyediaan pendanaan, serta menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan.

Analisis laporan keuangan adalah penggunaan alat dan teknik untuk menghasilkan estimasi dan penalaran yang berguna dalam analisis bisnis, mengurangi ketergantungan pada dugaan dan intuisi. Subramanyam (2014:27-36) mengidentifikasi lima teknik utama dalam analisis laporan keuangan: analisis laporan keuangan komparatif (horizontal) yang mengulas perubahan akun dari satu periode ke periode lainnya; analisis laporan keuangan *common-size* (vertikal) yang menetapkan persentase akun terhadap total; analisis rasio yang mencakup risiko kredit, profitabilitas; serta valuasi; analisis arus kas untuk mengevaluasi sumber dan penggunaan dana; dan model valuasi untuk mengukur nilai intrinsik perusahaan menggunakan teori nilai masa kini. Teknik-teknik ini membantu dalam membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Tandelilin (2017:31), investasi adalah alokasi dana atau sumber daya lain dengan harapan meraih keuntungan di masa depan, yang memerlukan komitmen dan analisis mendalam. Berdasarkan pendapat Gitman & Zutter (2015:53), investor biasanya menerima risiko dengan harapan mendapatkan kompensasi. Dengan kata lain, investor mengharapkan return tinggi dari investasi berisiko tinggi dan return rendah dari investasi yang lebih aman.

Saham adalah bukti kepemilikan seseorang atas perusahaan dan merupakan salah satu instrumen keuangan yang populer di pasar modal karena dapat memberikan potensi *return* yang menjanjikan dengan modal yang kecil (Tuju et al., 2022:1695). Terdapat dua jenis saham: saham biasa, yaitu saham yang memberikan hak suara dan keuntungan proporsional kepada pemegangnya serta saham preferen, yaitu saham yang menggabungkan karakteristik saham biasa dan obligasi, termasuk pembayaran dividen tetap (Tandelilin, 2017:31-37). *Return* saham mencakup *return* yang diharapkan, *return* minimum yang diharapkan, dan *return* yang terjadi. Total *return* saham terdiri atas *capital gain/loss*, yaitu selisih harga saham dari periode ke periode dan *dividend yield*, yaitu persentase dividen terhadap harga saham awal.

Return saham dapat dipengaruhi oleh profitabilitas dan kebijakan dividen. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *return on equity* (ROE). Nilai profitabilitas yang tinggi dapat menarik lebih banyak investor, sehingga harga saham dapat meningkat. Selisih atas peningkatan harga saham dapat menghasilkan *capital gain* bagi investor (Sari & Elizabeth, 2024:511). Kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR) dapat mempengaruhi *return* saham melalui pembagian dividen dan ketertarikan investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan (Gitman & Zutter, 2015). Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen, yakni keterbatasan hukum dan kontrak, prospek pertumbuhan perusahaan, pertimbangan pemilik saham, dan pertimbangan pasar (Gitman & Zutter, 2015:628).

3. METODE DAN DATA**

Penelitian ini menggunakan pendekatan sistematis untuk mendapatkan pengetahuan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang mendasar dan manajerial, yaitu *hypothetico-deductive method*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu data yang dikumpulkan dilakukan dengan instrumen penelitian dan dianalisis secara statistik atau kuantitatif guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Terdapat tiga variabel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen sebagai variabel independen serta *return* saham sebagai variabel dependen. Data yang dikumpulkan dan dianalisis pada penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui *website* resmi perusahaan atau BEI. Dalam melakukan analisis data, penelitian ini menggunakan berbagai teknik statistik, yaitu analisis deskriptif, estimasi model data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan regresi data panel menggunakan aplikasi Eviews 12 Lite SV. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan para investor dan manajemen Perusahaan mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan makanan olahan yang tercatat di BEI pada tahun 2018-2022, yaitu 16 perusahaan. Penelitian ini telah menetapkan beberapa kriteria dalam menetapkan sampel penelitian, yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Terdapat empat kriteria yang telah ditentukan dalam pengambilan sampel penelitian ini, yaitu perusahaan bergerak di bidang industri makanan olahan dan tercatat di BEI pada tahun 2017-2022; perusahaan telah mempublikasikan dan menerbitkan laporan tahunan atau laporan keuangan yang telah diaudit melalui *website* BEI atau resmi

perusahaan pada periode 2018 – 2022; perusahaan menyediakan seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian pada laporan tahunan atau laporan keuangan, *website* resmi perusahaan atau BEI; serta perusahaan membagikan dividen setiap tahunnya untuk periode 2018-2022. Maka, jumlah sampel yang diperoleh melalui penentuan sampel adalah sebanyak 10 perusahaan dengan total lima periode, yaitu pada tahun 2018-2022. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah PT Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI), PT Buyung Poetra Sembada (HOKI), PT Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP), PT Indofood Sukses Makmur (INDF), PT Mayora Indah (MYOR), PT Nippon Indosari Corpindo (ROTI), PT Tunas Baru Lampung (TBLA), PT Tigaraksa Satria (TGKA), PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ), dan PT Sekar Laut (SKLT). Maka, penelitian ini memiliki total 50 data yang diolah dan dianalisis.

4. PEMBAHASAN**

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan keakuratan hipotesis nol dapat ditolak untuk menerima hipotesis alternatif dengan tingkat kepercayaan yang telah ditentukan. Uji pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji t statistik, yaitu untuk menilai signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Jika probabilitas memiliki nilai lebih kecil daripada 0,05, maka hipotesis H_0 ditolak sedangkan H_A diterima. H_A menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis (1)

Dependent Variable: RETURN_SAHAM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/17/25 Time: 17:08				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.369985	0.171258	-2.160396	0.0371
ROE	3.785110	1.150351	3.290397	0.0022
DPR	-0.066139	0.061351	-1.078040	0.2878

Sumber: Output Eviews 12 SV

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai probabilitas ROE adalah sebesar 0,0022 yang kurang dari 0,05. Nilai probabilitas ini menunjukkan bahwa ROE secara parsial terbukti berpengaruh terhadap *return* saham. Namun, hasil uji statistik t DPR menjelaskan bahwa nilai probabilitas DPR adalah sebesar 0,2878 yang menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05. Nilai tersebut menjelaskan bahwa DPR secara parsial tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap *return* saham.

Selanjutnya, penelitian dilanjutkan dengan uji F statistik, yaitu uji yang ditujukan untuk menilai apakah variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas F-statistik lebih kecil daripada 0,05, maka H_A diterima, yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis (2)

R-squared	0.386988
Adjusted R-squared	0.209537
S.E. of regression	0.275162
Sum squared resid	2.877144
Log likelihood	0.433696
F-statistic	2.180816
Prob(F-statistic)	0.037156

Sumber: Output Eviews 12 SV

Nilai probabilitas F-statistik pada Tabel 2 menunjukkan nilai sebesar 0,037156 yang lebih kecil daripada 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_A diterima, yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.

b. Analisis Regresi Data Panel

Pada Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis (1), didapatkan hasil untuk nilai konstanta bebas beserta dengan nilai konstanta dari setiap variabel independen penelitian. Melalui hasil uji hipotesis di atas, didapatkan persamaan regresi data panel sebagai berikut.

$$\text{Return saham} = -0,369985 + 3,785110ROE - 0,066139DPR + \varepsilon_{it}$$

keterangan:

ε_{it} = Nilai residual (error) saat waktu t pada *cross-section* i

Nilai konstanta bebas sebesar -0,369985 mencerminkan bahwa jika nilai ROE dan DPR adalah sebesar 0, nilai *return* saham yang didapatkan adalah sebesar -0,369985. Nilai koefisien untuk ROE, yaitu sebesar 3,785110 yang menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1% ROE dengan asumsi nilai DPR konstan akan meningkatkan nilai *return* saham sebesar 3,785110. Setiap penurunan 1% ROE akan menurunkan *return* saham sebesar 3,785110 dengan asumsi nilai DPR konstan. Nilai positif pada koefisien menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap dependen adalah searah. Nilai koefisien beta DPR adalah sebesar -0,066139 yang menunjukkan bahwa untuk setiap kenaikan 1% DPR akan menurunkan nilai *return* saham sebesar 0,066139 dengan asumsi nilai ROE adalah konstan. Penurunan 1% DPR akan meningkatkan nilai *return* saham sebesar 0,066139 dengan asumsi nilai ROE konstan. Pengaruh DPR terhadap *return* saham adalah pengaruh yang negatif, yaitu variabel independen memiliki pengaruh yang berlawanan arah terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa baik kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variable dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka variable independen pada penelitian mampu untuk menjelaskan variable dependen secara keseluruhan. Berdasarkan Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis (2), didapatkan nilai *adjusted R²* sebesar 0,209537 atau sebesar 20,95%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa ROE dan DPR dapat menjelaskan 20,95% dari *return* saham, sedangkan sisanya, yaitu sebesar 79,05% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham

Perhitungan profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE), yaitu membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa dengan total ekuitas perusahaan. Hasil uji t yang telah dilakukan menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0022 yang kurang dari 0,05. Maka, hipotesis yang menyatakan profitabilitas secara parsial terbukti berpengaruh terhadap *return* saham diterima. Nilai beta koefisien sebesar 3,785110 mencerminkan bahwa setiap adanya kenaikan 1% pada ROE dengan asumsi nilai DPR konstan dapat meningkatkan *return* saham sebesar 3,785110. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian oleh Sari & Elizabeth (2024) dan Suhara et al. (2022) yang menemukan adanya pengaruh ROE terhadap *return* saham. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Shalsa & Rahmiyatun (2024) dan Taruna et al. (2022) yang menyatakan ROE tidak terbukti berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap *Return* Saham

Kebijakan dividen dapat diukur menggunakan indikator *dividend payout ratio* (DPR), yaitu dengan membagi pembayaran kas dividen kepada investor dengan total saham biasa. Berdasarkan hasil uji statistik t, didapatkan nilai probabilitas DPR yang lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,2878. Maka, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen secara parsial tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap *return* saham. Nilai koefisien beta DPR sebesar -0,066139 menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1% DPR dengan asumsi nilai ROE konstan akan menurunkan nilai *return* saham sebesar 0,066139. Temuan dari hasil penelitian ini selaras dengan penelitian oleh Shalsa & Rahmiyatun (2024) serta Manaida et al. (2021). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Perdananingrum (2018) dan Suhara et al. (2022).

Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap *Return* Saham

Hasil uji statistik F menunjukkan bahwa nilai probabilitas *F-statistic* kurang dari 0,05, yaitu sebesar 0,037156. Berdasarkan hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan terbukti berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Nasution & Septian (2024) dan Carlo (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Namun, penelitian tidak sejalan dengan penelitian oleh Suhara et al. (2022) yang menyatakan bahwa *return* saham tidak dipengaruhi oleh profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan. Model regresi penelitian ini juga menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen dapat menjelaskan *return* saham sebesar 20,95% yang sisanya, yaitu sebesar 79,05% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi *return* saham adalah suku bunga, ukuran perusahaan, likuiditas, volume perdagangan saham, total *asset turnover* (TATO), inflasi, dan nilai tukar.

5. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap *return* saham pada perusahaan industri makanan olahan yang tercatat di BEI pada periode 2018-2022 dapat disimpulkan bahwa:

- a. Profitabilitas secara parsial terbukti berpengaruh terhadap *return* saham. Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *return on equity* (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ROE secara parsial terbukti berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi 0,05. Hal ini tergambar pada hasil uji statistik t yang telah dilakukan, yaitu nilai probabilitas yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, yaitu sebesar 0,0022.
- b. Kebijakan dividen secara parsial tidak terbukti berpengaruh terhadap *return* saham. Pada

penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen adalah *dividend payout ratio* (DPR). Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa DPR secara parsial tidak terbukti berpengaruh terhadap *return* saham pada nilai signifikansi 0,05 yang terlihat pada nilai probabilitas DPR yang lebih besar daripada nilai signifikansi 0,05, yaitu sebesar 0,2878.

- c. Profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji statistik F yang dilakukan dalam penelitian, diperoleh hasil probabilitas sebesar 0,037156 yang kurang dari 0,05. Nilai tersebut mencerminkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi 0,05. kedua variabel independen yang digunakan dalam penelitian dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 20,9537% dan sisanya, yaitu sebesar 79,0463% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalaq, R. N., & Riduwan, A. (2018). PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL DAN MAKRO EKONOMI TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(3), 1–20.
- Arramdhani, S., & Cahyono, K. E. (2020). PENGARUH NPM, ROA, DER, DPR TERHADAP RETURN SAHAM. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4), 1–21.
- Carlo, M. A. (2014). PENGARUH RETURN ON EQUITY, DIVIDEND PAYOUT RATIO, DAN PRICE TO EARNINGS RATIO PADA RETURN SAHAM . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 151–164.
- Gayo, R. P. (2022). MENGENAL INVESTASI DARI SUDUT PANDANG EKONOMI DAN HUKUM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hablum Minannas*, 1(2), 47–57.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance* (S. Ukil, Ed.; 14th ed.). Pearson Education.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting IFRS Edition* (E. Marcoux, Ed.; 4th ed.). John Wiley & Sons.
- Kusumawardhani, F. E. N., & Sapari. (2021). PENGARUH RASIO PASAR, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1–20.
- Manaida, A. M., Mangantar, M., & Rate, P. Van. (2021). ANALISIS PENGARUH PRICE TO EARNING RATIO (PER), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN DIVIDENT PAYOUT RATIO (DPR) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019. *Jurnal EMBA*, 9(4), 593–604.
- Mingka, H. A., Lubis, F. A., & Haraap, R. D. (2023). Analisis Efek Domino Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Investor Pasar Modal di Sumatera Utara . *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 6(2), 385–392.
- Nasution, Y., & Septian, R. A. (2024). Analisis CR,DER,ROE DAN DPR TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017 - 2021. *Jurnal Manajemen*, 9(2), 89–107.
<https://doi.org/10.54964/manajemen.v9i2.408>

- Pangestu, S. P., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1), 63–71. <https://doi.org/10.14710/jiab.2020.26220>
- Perdananingrum, R. (2018). PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER), DIVIDEN PAYOUT RATIO (DPR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 7, 1–15.
- Ramdiani, D. M., & Iradianty, A. (2020). PENGARUH ROA, ROE, EPS, DER, TATO DAN FIRM SIZE TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK. *Jurnal Ilmiah MEA*, 6(2), 884–893.
- Sari, A. K., & Elizabeth, S. M. (2024). Pengaruh ROE Dan CR Terhadap Return Saham Indeks LQ45. *MDP Student Conference*, 3(3), 509–515.
- Shalsa, S. H., & Rahmiyatun, F. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN RETAIL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(7), 2961–2969.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis* (G. Korosa, Ed.; 11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Suhara, E., Sutisna, E., & Rastini, A. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP RETURN SAHAM. *Metta Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 491–504.
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (G. Sudibyo, Ed.). PT Kanisius.
- Taruna, A. B. N. M., Hasanuh, N., & Sulistiyo, H. (2022). PENGARUH ROE, CR, DAN DER TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN FARMASI DI BEI PERIODE 2015-2020. *JurnalManeksi*, 11(1), 266–272.
- Tuju, G. L. M., Rate, P. Van, & Pondaag, J. J. (2022). ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN LQ45 TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2016-2020). *Jurnal EMBA*, 10, 1694–1704.